Ahsana
Jurnal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Vol. 1, No. 1 - Februari 2023, Hal. 1-6
DOI: 10.25008/ahsana.v1i1.310

Pemanfaatan Handout Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran IPA Kelas V di SDN 2 Sebamban

Eeiss Agustina*[1], Hadma Yuliani[2], Nadia Azizah[3]
[1,2]Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
[3]Program Studi Tadris Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
*e-mail: eeissagustina@gmail.com[1], hadma.yuliani@iain-palangkaraya.ac.id[2], nadaia.azizah@iain-palangkaraya.ac.id[3]

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
04.01.2023	15.01.2023	25.01.2023	01.02.2023

Abstract: *This service activity was carried out on July 22, 2021 at SDN 2 Sebamban, East Kotawaringin, Palangka Raya. The material presented is the organs of movement of humans and animals. The method used in this activity is lectures and discussions in class V. Based on the activities that have been carried out, it can be concluded that class V SDN Sebamban students can actively participate in learning by utilizing handouts as teaching materials used so that the learning process runs smoothly. This can be seen from the enthusiasm of students in participating in the learning process. It is hoped that learning by utilizing handouts can be an alternative that can be used to increase student activity during the teaching and learning process, especially in science learning which requires in-depth understanding. The development of handouts is expected to continue to be carried out in order to achieve perfection.*
Keywords*: Utilization, Handout, Science Learning*

Abstrak: Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 22 Juli 2021 di SDN 2 Sebamban, Kotawaringin Timur, Palangka Raya. Materi yang di sampaikan yaitu organ gerak manusia dan hewan. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah ceramah dan diskusi pada kelas V. berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas V SDN Sebamban dapat mengikuti pembelajaran secara aktif dengan memanfaatkan *handout* sebagai bahan ajar yang digunakan sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Hal ini terlihat dari antusiasnya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Diharapkan pembelajaran dengan memanfaatkan handout dapat menjadi alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar terutama pada pembelajaran IPA yang membutuhkan pemahaman mendalam. Pengembangan handout diharapkan dapat terus dilakukan guna mencapai kesempurnaan.
Kata kunci: Pemanfaatan, Handout, Pembelajaran IPA

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses dalam meningkatkan aspek afektif, kognitif dan psikomotorik pada siswa dan memiliki tujuan guna menciptakan karakter siswa menjadi lebih baik (Permatasari & Akip, 2019; Fauziah, 2021). Pendidikan adalah usaha yang dilakukan manusia menuju arah yang lebih baik dan dapat meningkatkan taraf hidup manusia, agar tujuan pendidikan tercapai perlu adanya pendidik yang selalu meningkatkan dan mengembangkan metode pembelajaran untuk memecahkan masalah dan meningkatkan prestasi peserta didik. Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan dikarenakan berperan dalam proses meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara keseluruhan (Supramono, 2016) dan menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, serta demokratis (Septian, Cari, & Sarwanto, 2017). Pendidikan sebagai kebutuhan penting bagi manusia agar dapat berkembang mencapai cita-cita (Habibi, Zainuddin, & Misbah, 2017). Pendidikan berperan dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

Proses pembelajaran membutuhkan bahan ajar sebagai penunjang pembelajaran yang dilakukan sehingga dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru (Laela & Rinaningsih, 2021). Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem. Ada dua unsur yang saling terikat dalam proses pembelajaran yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Sebagai fasilitator, guru dapat mengembangkan berbagai cara untuk memudahkan siswa dalam proses pembelajaran (Diana, Sutiarso, & Bharata, 2021). Proses pembelajaran yang baik sangat penting agar ilmu pengetahuan dapat disalurkan dengan baik terutama pada pembelajaran IPA yang membutuhkan perhatian yang lebih.

Pembelajaran IPA di SD dapat memberi rasa ingin tahu seorang peserta didik secara ilmiah, membantu peserta didik mengembangkan kemampuannya dalam bertanya dan mencari tahu jawabannya melalui fenomena alam serta mempelajarinya secara ilmiah (N, Bayu, Rani, & S, 2019). Pada kegiatan belajar mengajar, penggunaan metode konvensional mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi tidak efektif, dan tidak menarik (Yuniati, Purnama, & Nugroho, 2011). Penggunaan

Vol. 1, No. 1 - Februari 2023, Hal. 1-6
DOI: 10.25008/ahsana.v1i1.310

metode konvensional hanya 5% siswa yang dapat memahami materi sehingga kurang efektif untuk diterapkan (Dewi, Nurkhalisa, Savitri, Wibowo, & Dwijayanti, 2019). Pembelajaran IPA dalam memastikan keberhasilannya dipengaruhi oleh minat belajar peserta didik (Nugroho, 2020). Pembelajaran IPA di SD pada cakupan materinya digunakan untuk mengenal, menyikapi, dan mengapresiasi ilmu pengetahuan, serta menanamkan kebiasaan untuk berpikir dan berperilaku (Wulandari, Susilo, & Kuswandi, 2017). Pembelajaran IPA di SD menjadi awal pembelajaran IPA pada tahap selanjutnya yang lebih mendalam.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN 2 Sebamban Desa Sei Ijum Raya, Kecamatan Mentaya Hilir Selatan, Kabupaten Kotawaringin Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Sekolah Dasar Negeri 2 Sebamban Desa Sei Ijum Raya melaksanakan proses pembelajaran menggunakan metode konvensional dengan terpaku pada buku saja sebagai bahan ajar. Guru masih belum mengeksplor bahan ajar lain yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran serta proses pembelajaran hanya dari satu arah saja yaitu guru tanpa mengajak siswa mengeksplor pengetahuan yang siswa miliki. Siswa terbilang cukup pasif selama mengikuti proses pembelajaran. Sehingga salah satu alternatif yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan *handout* sebagai bahan ajar. Guru belum pernah menggunakan *handout* sebagai bahan ajar penunjang pembelajaran.

Bahan ajar merupakan komponen pembelajaran yang digunakan oleh guru mata pelajaran kimia sebagai bahan belajar bagi siswa dalam pelasanaan kegiatan belajar mengajar. Klasifikasi bahan ajar tersebut berdasarkan sudut pandang dan kepentingan masing-masing, sehingga hasil yang didapat berbeda satu sama lain. Adanya bahan ajar yang berkualitias akan mampu mengembangkan keaktifan siswa untuk belajar sendiri dan membantu proses pembelajaran (Widiastuti, 2020). Berdasarkan bentuk bahan ajar terbagi atas dua, yaitu: bahan ajar cetak dan bahan ajar non cetak (Salfrika & Adlim, 2016). Salah satu contoh bahan ajar yang dapat dimanfaatkan pada pembelajaran IPA adalah *handout.*

Handout merupakan bahan ajar yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar oleh siswa dalam proses pembelajaran (Laela & Rinaningsih, 2021). *Handout* berisi mengenai materi penting yang berupa ringkasan dari materi sehingga pada penerapannya *handout* dapat membantu siswa untuk memahami, mengingat dan menguasai materi berdasarkan ringkasan pada *handout. Handout* dapat membantu siswa belajar secara terstruktur dan meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran (Atminiati & Binadja, 2017).

Berdasarkan pendahuluan di atas, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan *handout* sebagai bahan ajar di SDN 2 Sebamban sehingga diangkat judul pengabdian yaitu "Pemanfaatan Handout Sebagai Bahan Ajar Pembelajaran IPA Kelas V di SDN 2 Sebamban".

2. METODE

Kegiatan ini merupakan salah satu program dari pengabdian masyarakat yang dilakukan mahsiswa Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sei Ijum Raya. Kegiatan pemanfaatan *handout* sebagai bahan ajar dilakukan di SDN 2 Sebamban kabupaten Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah pada tanggal 22 Juli 2021 dengan siswa kelas V SDN 2 Sebamban yang berjumlah 10 siswa. Kegiatan ini dilakukan secara tatap muka, *handout* yang digunakan disesuaikan dengan materi yang diajarkan dan proses pembelajaran menggunakan metode ceramah dan diskusi pada materi organ gerak pada manusia dan hewan. Pada proses pelaksanaan dimulai dari observasi pengabdian di SDN 2 Sebamban, studi pustaka pembelajaran dengan memanfaatkan handout, persiapan penyusunan materi dan pembuatan handout, penentuan waktu kegiatan pengabdian, kegiatan pengabdian dengan memanfaatkan handout yang telah dibuat.



Gambar 1. Tahapan kegiatan Pengabdian

Vol. 1, No. 1 - Februari 2023, Hal. 1-6
DOI: 10.25008/ahsana.v1i1.310

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Sei Ijum Raya pada bulan Juli-Agustus 2021. Program pengabdian yang dilakukan ditujukan untuk memberikan ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Salah satu program yang dilaksanakan adalah meberikan ilmu pengetahuan kepada siswa di SDN 2 Sebamban dengan memanfaatkan bahan ajar yang telah dibuat berupa *handout*. Kegiatan pengabdian dimulai pada tahap melakukan studi pustaka pembelajaran dengan memanfaatkan *handout,* persiapan penyusunan materi dan pembuatan *handout*, penentuan waktu kegiatan pengabdian, dan kegiatan pengabdian dengan memanfaatkan *handout* yang telah dibuat.

Berikut ini merupakan tahapan dalam kegiatan pengabdian yang dilaksanakan di SDN 2 Sebamban:

(1) observasi pengabdian di SDN 2 Sebamban
Pada tahap awal dilakukan observasi tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan pada tanggal 22 Juli 2021. Pada tahap observasi ini didapatkan bahwa di SDN 2 Sebamban masih minim fasilitas penunjang pembelajaran sehingga dapat menghambat proses pembelajaran, kegiatan belajar mengajar masih menggunakan metode konvensional.

Tabel 1. Permasalahan yang ada di sekolah dan Solusi yang ditawarkan peneliti

Permasalahan	Solusi
Siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran	Memberikan pembelajaran yang menarik minat siswa dengan mengajak siswa melakukan diskusi
Pada proses pembelajaran guru masih menggunakan metode yang konvensional dengan bahan ajar yang terbatas	Metode yang digunakan dalam pembelajaran yang dikombinasikan ceramah dan diskusi, serta memberikan bahan ajar berupa *handout* yang dapat mudah dipahami siswa

Pada tabel 1 menunjukkan permasalahan yang didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan solusi yang ditawarkan peneliti. Pada tabel 1, didapatkan pemasalahan yang dihadapi adalah siswa yang masih pasif mengikuti pembelajaran di kelas dan permasalahan tidak hanya didapatkan dari siwa saja, melainkan guru yang mengajar masih menggunakan metode yang terbatas hanya menggunakan metode yang konvensional saja dan tidak menggunakan metode yang lebih variatif. Berdasarkan permasalahan yang didapatkan, peneliti menawarkan solusi yang dapat diterapkan disekolah, yaitu: memberikan pembelajaran yang menarik minat siswa dengan mengajak siswa berdiskusi memecahkan masalah yang dipaparkan oleh guru, dikarenakan wilayah sekolah yang minim sarana prasarana, guru sebaiknya menggunakan metode konvensional yang di modifikasi dengan diskusi.

(2) Studi pustaka pembelajaran dengan memanfaatkan *handout*
Pada tahap studi pustaka, peneliti menelaah sumber mengenai *handout* sebagai bahan ajar melalui *google scholar* dan buku-buku terkait kemudian dikumpulkan sebagai sumber pembuatannya dan mengadaptasinya menjadi bahan ajar yag tepat untuk diterapkan.

(3) Persiapan penyusunan materi dan pembuatan *handout*
Persiapan dan penyusunan materi menggunakan sumber buku bukan menggunakan website sehingga keabsahannya dapat dipastikan, pembuatan *handout* dengan memasukkan materi yang telah dibuat dan dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti untuk anak sekolah dasar. Pada tahap ini dilakukan perancangan dan pengembangan *handout*. Pada tahap ini juga digunakan untuk pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran.

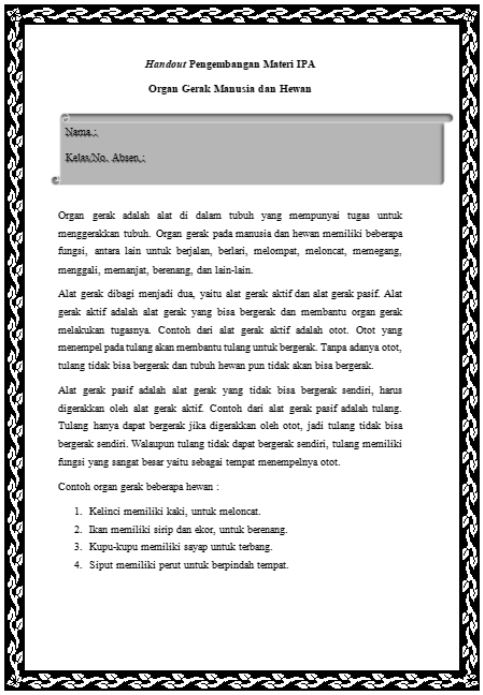
(4) Penentuan waktu kegiatan pengabdian
kemudian *handout* yang telah selesai dibuat dicetak, penentuan waktu kegiatan disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran di kelas V SDN 2 Sebamban,

(5) Kegiatan pengabdian dengan memanfaatkan handout yang telah dibuat
kegiatan pengabdian dilakukan pada proses belajar mengajar dengan membagikan *handout* yang telah di cetak kepada siswa dan memberikan pembelajaran berdasarkan materi dan *handout* yang telah dibuat, serta mengajak siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang dipelajari.

Pada proses kegiatan terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat terlaksananya kegiatan. Faktor yang mendukung pelaksanaan kegiatan yaitu: (1) siswa sangat antusias menerima pembelajaran; (2) pihak sekolah mendukung dengan adanya pengabdian dari Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya di SDN 2 Sebamban. Faktor penghambat yang menbuat kegiatan tidak berjalan

Vol. 1, No. 1 - Februari 2023, Hal. 1-6
DOI: 10.25008/ahsana.v1i1.310

lancar yaitu: (1) dikarenakan adanya pandei Covid-19, waktu pembelajaran dikurangi sehingga menjadi kurang maksimal; (2) fasilitas di sekolah yang masih belum mendukung kelancaran pengabdian.



***Handout* Pengembangan Materi IPA**

Organ Gerak Manusia dan Hewan

Nama :

Kelas/No. Absen :

Organ gerak adalah alat di dalam tubuh yang mempunyai tugas untuk menggerakkan tubuh. Organ gerak pada manusia dan hewan memiliki beberapa fungsi, antara lain untuk berjalan, berlari, melompat, meloncat, menegang, menggali, memanjat, berenang, dan lain-lain.

Alat gerak dibagi menjadi dua, yaitu alat gerak aktif dan alat gerak pasif. Alat gerak aktif adalah alat gerak yang bisa bergerak dan membantu organ gerak melakukan tugasnya. Contoh dari alat gerak aktif adalah otot. Otot yang menempel pada tulang akan membantu tulang untuk bergerak. Tanpa adanya otot, tulang tidak bisa bergerak dan tubuh hewan pun tidak akan bisa bergerak.

Alat gerak pasif adalah alat gerak yang tidak bisa bergerak sendiri, harus digerakkan oleh alat gerak aktif. Contoh dari alat gerak pasif adalah tulang. Tulang hanya dapat bergerak jika digerakkan oleh otot, jadi tulang tidak bisa bergerak sendiri. Walaupun tulang tidak dapat bergerak sendiri, tulang memiliki fungsi yang sangat besar yaitu sebagai tempat menempelnya otot.

Contoh organ gerak beberapa hewan :

1. Kelinci memiliki kaki, untuk meloncat.
2. Ikan memiliki sirip dan ekor, untuk berenang.
3. Kupu-kupu memiliki sayap untuk terbang.
4. Siput memiliki perut untuk berpindah tempat.

Gambar 1. Tampilan *Handout* IPA



Gambar 2. Proses pembelajaran pengenalan *handout*



Gambar 3. Siswa menggunakan *handout*

Pada gambar 1, materi dalam bentuk *handout* yang dibagikan pada siswa pada materi organ gerak pada manusia dan hewan. Pada *handout* berisi ringkasan materi penting mengenai organ gerak manusia dan hewan yang dapat dipahami siswa sekolah dasar dengan mudah sehingga dapat dipahami

Vol. 1, No. 1 - Februari 2023, Hal. 1-6
DOI: 10.25008/ahsana.v1i1.310

siswa dengan jelas. Pada gambar 2 merupakan pengenalan *handout* kepada siswa karena masih asing didengar oleh siswa. Pada proses pengenalan diberikan penjelasan mengenai kegunaan, isi, dan bagian-bagian *handout.* Pada gambar 3 menunjukkan bahwa siswa menggunakan *handout* selama proses pembelajaran.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan *handout* sebagai bahan ajar yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memanfaatkan *handout* sebagai bahan ajar di SDN 2 Sebamban sejalan dengan hasil positif yang didapatkan. Penggunaan bahan ajar yang belum pernah diberikan dapat menarik minat siswa dan berperan aktif selama kegiatan belajar mengajar, siswa antusias ketika melakukan diskusi mengenai materi organ gerak manusia dan hewan, sehingga diharapkan pembelajaran dengan memanfaatkan *handout* dapat menjadi alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan keaktifan siswa selama proses belajar mengajar terutama pada pembelajaran IPA yang membutuhkan pemahaman mendalam. Pengembangan *handout* diharapkan dapat terus dilakukan guna mencapai kesempurnaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kepala SDN 2 Sebamban yang telah memberi izin terhadap pengabdian ini, dan guru-guru di SDN 2 Sebamban yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama kegiatan pengabdian, serta kepada Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya yang memberikan kesempatan mahasiswa melakukan pengabdian di desa Sei Ijum Raya.

DAFTAR PUSTAKA

Atminiati, E., & Binadja, A. (2017). Keefektifan Pembelajaran Guided Note Taking Bervisi SETS Bermedia Chemo Edutaiment dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa . *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia, 11(2)*, 1988-1996.

Dewi, N. R., Nurkhalisa, S., Savitri, E. N., Wibowo, S. W., & Dwijayanti, I. (2019). Digital Storytelling Based On Natural Environment Exploration to Improve The Mastery of Classification Concepts. *Journal of Physics: Conference Series*, 1-7.

Diana, N., Sutiarso, S., & Bharata, H. (2021). Pengambangan Handout Berbasis Guided Note Taking pada Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel. *Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 10(1)*, 38-47.

Fauziah, N. (2021). Pemanfaatan Akses Aplikasi Belajar pada Proses Pembelajaran di Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Asatiza: Jurnal Pendidikan, 2(1)*, 56-63.

Habibi, M., Zainuddin, & Misbah. (2017). Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA Fisika Berorientasi Kemampuan Pemecahan Masalah Menggunakan Model Pengajaran Langsung pada Pokok Bahasan Tekanan. *Berkala Ilmiah Pendidikan Fisika, Vol. 5, No. 1*, 1-17.

Laela, R., & Rinaningsih. (2021). Review: Peran Handout dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Pembelajaran Kimia. *UNESA Journal of Chemical Education, 10(2)*, 122-130.

N, S. A., Bayu, Rani, & S, M. (2019). Persepsi Siswa dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme, Vol. 1, No. 2*, 30-38.

Nugroho, G. (2020). Analisis Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di SDN 16/II Sepunggur. *Integrated Science Education Journal (ISEJ)*, 65-69.

Permatasari, R., & Akip, M. (2019). Perangkat Pembelajaran IPA Berbasis Self-Regulated Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Metakognitif. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains, Vol. 8, No. 1*, 90-104.

Salfrika, T., & Adlim. (2016). Pengembangan Handout Berbasis Kontekstual pada Materi Faktor-Faktor yag mempengaruhi Laju Reaksi untuk SMA/MA Kelas XI IPA. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kimia (JIMPK), 1(3)*, 17-26.

Septian, D., Cari, & Sarwanto. (2017). Pengembangan Multimedia Interaktif Berbasis Learning Cycle pada Materi Alat Optik Menggunakan Flash dalam Pembelajaran IPA SMP Kelas VIII. *Jurnal Inkuiri, 6(1)*, 45-60.

Supramono, A. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Quantum (Quantum Teaching) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD YPS Lalewu Kecamatan Nuha Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Nalar Pendidikan, Vol. 4, No. 2*, 78-86.

Widiastuti, N. K. (2020). Pengembangan Bahan Ajar IPA Berbasis Kontekstual dengan Konsep Tri Hita Karana untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 4(3)*, 479-490.

Vol. 1, No. 1 - Februari 2023, Hal. 1-6
DOI: 10.25008/ahsana.v1i1.310

Wulandari, R., Susilo, H., & Kuswandi, D. (2017). Multimedia Interaktif Bermuatan Game Edukasi Sebagai Salah Satu Alternatif Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 1-8.

Yuniati, N., Purnama, B. E., & Nugroho, G. K. (2011). Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Ilmu Pengetahuan Alam pada Sekolah Dasar Negeri Kroyo 1 Sragen. *Journal Speed-Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi, Vol. 3, No. 4*, 25-29.